

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berbagai macam tanda dalam lima kode Barthes telah dijabarkan. Kode tersebut meliputi kode hermeneutik, kode semik, kode simbolik, kode aksi, dan kode referensial. Kelima kode tersebut telah dijabarkan melalui leksia-leksia yang terdapat dalam cerpen *Gubrak!* yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Cerpen *Gubrak!* ini merupakan salah satu dari kumpulan cerpen *Transit* karya Seno Gumira Ajidarma.

Cerpen *Gubrak!* tersebut membicarakan masalah yang terletak pada tokoh utamanya. Tokoh utama dari cerpen ini merupakan seorang wanita yang memiliki wajah sangat cantik, tetapi wajah cantiknya ini justru mendatangkan bencana. Hal tersebut karena setiap orang (tak terkecuali) yang melihatnya atau menengok ke arahnya akan jatuh pingsan. Kejadian pingsan ini terus menerus terjadi hingga memakan korban banyak bahkan berlipat ganda. Wanita tersebut tidak lagi menemukan kenikmatan bahkan ia tidak lagi bisa menikmati wajah cantiknya, sehingga pada suatu gorong-gorong yang gelap dan kosong ia bersembunyi. Wanita itu bermaksud untuk merusak wajahnya dengan menyayat wajah menggunakan pisau yang ia temukan di jalan. Pada akhirnya, wajah wanita tersebut tak lagi cantik.

Pada cerpen ini, ditemukannya 53 leksia yang masing-masing memiliki makna diantaranya 9 kode hermeneutik, 29 kode semik, 5 kode aksi, 3 kode referensial, dan 8 kode simbolik. Masing-masing kode tersebut memiliki maknanya sendiri. Seno

Gumira Ajidarma dalam cerpen ini berusaha menyampaikan pesan kepada pembaca bahwa apapun yang berlebihan itu tidak baik. Terdapat pula makna-makna tersirat lainnya dalam keseluruhan cerpen yang bisa dimaknai menggunakan kode simbolik. Gaya penulisan yang dipakai Seno cukup menarik dan bahasa yang digunakan juga cukup jelas. Berbagai macam peristiwa sosial hingga penggambarannya dituliskan Seno dalam cerpen ini dengan sangat runtut.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dalam kajian semiotik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta referensi mengenai semiotika Roland Barthes dan dapat berguna bagi masyarakat luas. Penelitian terhadap cerpen *Gubrak!* Karya Seno Gumira Ajidarma dapat diperluas lagi dengan mengkajinya menggunakan teori, metode, dan pendekatan yang berbeda.

